|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| D:\Kampus\Logo UIN 3D 71.png | **RESEARCH JOURNAL ON** **TEACHER PROFESSIONAL DEVELOPMENT**2023, VOL. …, NO. …., …-….https://doi.org /….. | Logo  Description automatically generated |
| Unlock outlineOPEN ACCESS |
| PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI METODE DISKUSI |
| (sodikin)1 dan (mustopa)2, |
| 1Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negei Walisongo, Semarang, 5123, Indonesia |
|  |
| **ABSTRACT** Based on the results of observations and interviews with students and teachers of the Islamic Cultural History subject that had been conducted at MTs Assa'adah Gunung Sugih, Central Lampung, it turned out that the problems encountered in schools were a lack of focus in learning. Given these problems, the researcher wants to take an approach by applying the discussion method. This research uses classroom action research, the learning outcomes are in the form of values. The research was conducted in 3 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. Each cycle is carried out 1 meeting. In cycle I of the 36 students who took the test there were 10 students who did not complete. Because there were still some students who had not finished, the researcher continued to cycle II. And if it has not been completed, then it will be continued in cycle III. | **KEYWORDS** Hanya 3-5 kata (2 kata dari judul, 3 kata dari konsep inti yang dibahas di review literatur)  |
| **ABSTRAK** Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap siswa dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah dilakukan di MTs Assa’adah Gunung Sugih Lampung Tengah ternyata permasalahan yang ditemui di sekolah adalah kurang focus dalam pembelajaran. Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti ingin melakukan pendekatan dengan menerapkan metode diskusi Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, hasil belajar tersebut berupa nilai. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilakukan 1 kali pertemuan. Pada siklus I dari 36 siswa yang mengikuti tes terdapat 10 siswa yang tidak tuntas. Karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Dan jika belum tuntas juga maka dilanjutkan pada siklus III. | **KATA KUNCI**Hanya 3-5 kata (2 kata dari judul, 3 kata dari konsep inti yang dibahas di review literature),  |
|  |
| CONTACT: (Sodikin)© 2023 THE AUTHOR: Semua hak dilindungi undang-undang. Penulis setuju bahwa artikel ini tetap akses terbuka secara permanen di bawah ketentuan Research Journal on Teacher Professional Development.ARTICLE HISTORY:. (diisi oleh pengelola jurnal)TO CITE THIS ASRTICLE: (diisi oleh pengelola jurnal) |

1. Pendahuluan

Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara merupakan upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alamnya dan masyarakatnya.Sedangkan Ruminiati memahami pendidikan sebagai proses, cara, dan perbuatan yang mendidik, sehingga bisa menjadikan siswa menjadi lebih dewasa, berbudi luhur dalam kehidupannya sesuai falsafah hidupnya.

Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu sarana pembekalan pada pendidikan dasar sembilan tahun yang didalamnya mengajarkan berbagai aspek ilmu, termasuk di dalamnya adalah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau disingkat dengan SKI. Secara substansial mata pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan Motivasi kepada siswa untuk mencintai agama Islam, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam SKI sebagai sumber histori agama Islam dan sekaligus menjadi uswah dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di MTs Assa’adah Gunung Sugih Lampung Tengah masih terdapat kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas terdapat kendala yaitu metode pembelajaran yang monoton, kurangnya minat siswauntuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang mengakibatkan siswa tidak memperhatikan pembelajaran dan hasil belajar beberapa siswa pada mata pelajaran SKI tergolong rendah. Solusi untuk menjawab permasalahan yang ditemui yaitu dengan menggunakan metode diskusi pembelajaran. Dengan melalui metode diskusi pembelajaran maka proses pembelajaran di kelas akan lebih bervariatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan siswa jauh lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Ada peningkatan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui penerapan metode diskusi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Assa’adah Gunung Sugih Lampung Tengah

1. Kerangka Teori

Bagian ini cukup ditulis kira-kira 6-8 alinea. Semua penjelasan berisi teori yang dijadikan pijakan dalam membahas tema yang berupa obyek material dan obyek formal. Semua penjelasan harus ditunjukkan referensi (berupa kutipan yang disertai sumber berupa footote).

Pemahaman berasal dari kata paham yang terdapat imbuham pe-an, disini diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Menurut Herry Agus Susanto pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan atau informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri.[[1]](#footnote-1) Dalam hal ini seorang diharapkan untuk menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri. Benyamin Bloom mengemukakan enam kategori pengkelompokan tujuan pendidikan dalam ranah kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.[[2]](#footnote-2)

Diskusi adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih/kelompok biasanya komunikasi antara mereka berupa ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan pemahaman yang baik dan benar. Menurut Armai Arif diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua individu atau lebih, berintegrasi secara verbal dan saling mempertahankan pendapat (self maintenance) dalam memecahkan sebuah masalah tertentu (Problem solving).[[3]](#footnote-3)

Sejarah berasal dari bahasa Arab yaitu Syajaratun yang memilikimakna yaitu pohon. Dalam dunia barat disebut Histoire (Perancis), Histoire,(Belanda), History (Inggris). Sejarah berasal dari bahasa yunani yakniIstoria, yang memiliki arti ilmu yaitu adanya penelitian, karena sejarahdapat diuji dengan penelitian agar menemukan bukti. Dalam penelitian lain,sejarah adalah catatan berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau(event in the past). Dalam pengertian lebih seksama, sejarah adalah kisahdan peristiwa masa lampau bagi umat manusia. Peradaban Islam adalah terjemahan dari kata Arab, yaitu Al-Hadharah Al-Islamiyah.[[4]](#footnote-4)

Kata “sejarah” dalam bahasa arab berasal dari kata “syajarah” yangberarti pohon atau sebatang pohon mulai sejak penih pohon itu samapai segala hal yang di hasilkan oleh pohon tersebut, atau dengan kata lainsejarah atau “syajarah” adalah catatan detail tentang suatu pohon dan segala sesuatu yang dihasilkannya. Dengan demikian, sejarah dapat diartikancatatan detail dengan lengkap tentang segala sesuatu. [[5]](#footnote-5)

Ruang lingkup sejarah kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyahmeliputi:[[6]](#footnote-6)

1. Sejarah masyarakat arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan nabiMuhammad Saw.
2. Dakwah nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian nabi Muhammad Saw, hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah, peristiwa Isra’ mi’raj nabi Muhammad SAW.
3. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yastrib, keperwiraan NabiMuhammad Saw, peristiwa fatkhul makkah, dan peristiwa akhir RasulullahSaw.
4. Peristiwa hijrah ke Habasyah dengan masuknya raja Najasi ke dalamIslam.
5. Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaurrasyidin.
6. Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.
7. Metode
	* 1. **Waktu dan Tempat**
8. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Assa’addah Gunung Sugih Lampung Tengah.

* + 1. **Subjek Penelitian**

Siswa kelas IX MTs Asa’adah Gunung Sugih Lampung Tengah sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan.

* + 1. **Prosedur Penelitian**

PTK ini direncanakan dalam 3 siklus untuk melihat peningkatan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun tahap rencana tindakan, meliputi: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

* + 1. **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat data kualitatif dan kuantitatif yang diambil menggunakan berbagai cara seperti observasi, wawancara, tes tulis, dan dokumentasi yang ditujukan kepada siswa dan guru.

a. Observasi atau Pengamatan

b. Wawancara

c. Tes Tulis

d. Dokumentasi

1. Hasil Penelitian

Proses pembelajaran pada siklus 3dihadiri siswa kelas IX MTs Assa’adah Gunung Sugih Lampung Tengah sejumlah 36 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 21 perempuan. Adapun tindakan yang dilaksanakan pada siklus 3 sebagai berikut:

a.Tahap Perencanaan Tindakan (Planning)

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah menyiapkan RPP, mempersiapkan lembar evaluasi, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b.Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan yang berupa siklus pada hari Rabu, 15 Desember 2022 dan dilaksanakan 1x pertemuan dengan total JP 2x35 menit atau 70 menit. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP, yakni tiga tahapan kegiatan yaitu; 1) kegiatan awal/pendahuluan, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup.

c.Tahap Pengamatan

Setelah melaksanakan pembelajaran, penulis meneruskan penelitian dengan melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajran di kelas pada siklus 1 berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

d.Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi siklus I, analisis hasil belajar pada siklus I masih ada beberapa siswa yang belum tuntas belajar, tetapi hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang pada kondisi awal hingga siklus II dan ketiga, meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam belajar maka penulis melanjutkan ke siklus II dengan menerapkan media diskusi pembelajaran.

1. Pembahasan

Ditulis antara 5-6 alinea. Bagian ini berisi penjelasan yang berupa abstraksi tetapi “tidak abstrak” berupa tindak lanjut yang mencakup ringkasan, refleksi, interpretasi, komparasi, dan rencana aksi (memperbaiki kondisi).

1. Penerapan media diskusi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebidayaan Islam Pada Siswa kelas IX MTs Asaa’adah Gunumg Sugih Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui siklus 1 dan setiap siklusnya terdapat 4 tahap maka proses pembelajaran dengan menggunakan media diskusi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas IX MTs Assa’adah Gunung Sugih ampung Tengah. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi setelah menggunakan diskusi pembelajaran sebagai pengganti media diskusi pembelajaran. Namun hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, siswa menjadi lebih memperhatikan pelajaran dan berani menanyakan materi yang belum mereka ketahui.

Meskipun hanya dengan menerapkan media vidio ke dalam proses pembelajaran rasa percaya diri, keberanian dan keaktifan siswa, serta pemahaman materi SKI mengalami peningkatan walaupun belum mencapai KKM. Dari hasil yang ditunjukkan dari pelaksanaan pembelajaran selama siklus I perlu adanya tindak lanjuti pada siklus II, dan siklus III.

2.Penerapan media diskusi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebidayaan Islam Pada Siswa kelas IX MTs Asaa’adah Gunumg Sugih Lampung Tengah siklus ke II

Adapun hasil pemahaman siswa terhadap materi Seajarah Kebudayaan Islam diambil dari hasil tes belajar siswa yang telah dilakukan penulis. Penjelasannya ada pada tabel berikut ini:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Data | SiklusI | SiklusII | Siklus III |
| 1 | Nilai Rata-rata siswa | 77 (Cukup) | 84,25 (Baik) |  |
| 2 | Persentase Ketuntasan Belajar | 72,22% (cukup) | 83,33% (baik) |  |
| 3 | Jumlah siswa yang tuntas | 26 | 30 |  |

Berdasarkan tabel di atas, pada siklus I hasil pemahaman siswa terbilang cukup dengan nilai rata-rata 77 (cukup) dengan persentase ketuntasan belajar 72,22% (cukup) dan jumlah siswa yang tuntas 26 siswa dari 36 siswa. pada siklus II skor nilai rata-rata 84,25 (baik) dengan persentase ketuntasan belajar 83,33% (baik) dan jumlah siswa yang tuntas 30 siswa dari 36 siswa.

3. Penerapan media diskusi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebidayaan Islam Pada Siswa kelas IX MTs Asaa’adah Gunumg Sugih Lampung Tengah siklus III

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui 3 siklus dan masing-masing siklus terdapat 4 tahap maka proses pembelajaran dengan menggunakan media diskusi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islampada kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi setelah menggunakan media diskusi pembelajaran. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan siswa menjadi lebih aktif, siswa menjadi lebih memperhatikan pelajaran dan berani menanyakan materi yang belum mereka ketahui.

Dengan menerapkan media diskusi pembelajaran ke dalam proses pembelajaran, maka rasa percaya diri, keberanian dan keaktifan siswa , serta pemahaman materi meningkat, yang ditunjukkan dari pelaksanaan pembelajaran selama siklus I, siklus II, dan siklus III.

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan pada siklus 3 dengan rencana menerapkan diskusi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas IX MTs ASaa’adah Gunung Sugih Lampung Tengah ,

Bahwa penerapan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas IX MTs Assa’adah Gunung Sugih Lampung Tengah telah dilakukan dengan baik. Hal tersebut terbukti dari hasil sebelum pelaksanaan siklus 2, observasi aktivitas guru pada siklus 3 dengan nilai 80(cukup), Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapat 65(cukup),

Bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Assa’adah Gunung Sugih Lampung Tengah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah menerapkan metode diskusi pembelajaran, telah mengalami peningkatan dari sebelum siklus 3. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi tes tulis siswa pada setiap siklusnya. Adapun nilai rata-rata siswa pada siklus 3 mendapat 80(cukup)dengan persentase 72,22%(cukup), Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media diskusi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa telah berhasil dilakukan.

Ucapan Terimakasih

Dalam penulisan laporan penelitian tindakan kelas ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis haturkan beribu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Ahmad Isma’il, M. Ag. M. Hum Ketua LPTK/ Dekan FTIK UIN Walisongo Semarang Semarang yang telah memberikan ijin sertadukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2022.

2. Dr. H. Musthofa, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi PPG di FTIK UIN Walisongo yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan 2022 ini.

3. DR,H. Mustopa M. Ag, selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Proposal PTK ini.

4. Dr. Hj. Malikhah Sa’adah M.Pd.I selaku Kepala madrasah Tsanawiyah Assa’adah Gunung Sugih Lampung Tengah dan segenap bapak ibu dewan guru beserta staf dan karyawan sekolah yang senantiasa menemani dan membimbing selama pelaksanaan PPL dan PTK

Semoga segala bantuan yang diberikan pada kami akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Jazakumullah khoirul jaza’

Referensi

Agung, Nunuk Suryani dan Leo. 2012. Strategi Belajar Mengajar. (Yogyakarta: Ombak).

Az-Zarnuji, Syaikh. 2004. Ta’lim Muta’alim. (Sudan: Ad-Dar As-Saudaniyah).

Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Kemenag RI No. 165. 2014. Standar Kompetensi Kelulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah.(Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah).

Kusuma, Wowo Sunaryo. 2014. Taksonomi Kognitif. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya).

Mumu,Tanujaya Benidiktus dan Jeinne. 2016. Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti. (Yogyakarta: Media Akademi).

Purwanto, Ngalim. 2012. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. (Bandung: PT Raja Grafindo).

Jalaluddin. 2010, Filsafat Pendiidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia,)

1. Agung, Nunuk Suryani dan Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Ombak). [↑](#footnote-ref-1)
2. Kusuma, Wowo Sunaryo. 2014. Taksonomi Kognitif. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya). [↑](#footnote-ref-2)
3. Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). [↑](#footnote-ref-3)
4. Az-Zarnuji, Syaikh. 2004. *Ta’lim Muta’alim*. (Sudan: Ad-Dar As-Saudaniyah). [↑](#footnote-ref-4)
5. Jalaluddin. 2010, *Filsafat Pendiidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia,) [↑](#footnote-ref-5)
6. Kemenag RI No. 165. 2014. *Standar Kompetensi Kelulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di*

 *Madrasah Ibtidaiyah*.(Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah). [↑](#footnote-ref-6)